

KONFLIK BIKIN KAMU EPIK



Modul
**PANDUAN
GURU**

Modul PANDUAN GURU

Resolusi Konflik

Untuk Remaja

Penulis:

Lufhti Noorfutriyani

Illustrator:

Pertiwi Sopiani M

M Rijal Fadhlulloh

Juni, 2024

Modul ini merupakan program dari PeaceGeneration Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang.



PeaceGeneration Indonesia

Suite 10-11 Graha DLA, Jl. Otto Iskandar Dinata No.392,
Nyengseret, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung,
Jawa Barat 40242
salam@peacegen.id

Pengantar

Modul ini disusun mengacu pada model pelatihan keterampilan resolusi konflik milik Coleman dan Raider 1987. Coleman dan Raider menyusun Tujuh buah modul sebagai panduan pelatihan.

- Modul pertama merupakan gambaran mengenai resolusi konflik yang menekankan pada strategi resolusi kompetitif dan kolaboratif.
- Modul kedua mengenalkan tentang elemen negosiasi, termasuk pengenalan ala toa negosiasi.
- Modul ketiga mendeskripsikan lima perilaku komunikasi yang sering digunakan dalam negosiasi.
- Modul keempat membahas tentang alur negosiasi kolaboratif. Selanjutnya, di modul kelima ada pembahasan mengenai perbedaan budaya dan dampaknya pada resolusi konflik.
- Modul terakhir dibuat untuk membantu peserta memahami dan menghadapi emosi yang muncul dalam konflik.
- Modul terakhir, yang ketujuh, mengenalkan mediasi sebagai alternatif resolusi konflik, pada modul ini bertujuan agar peserta memahami kemampuan umum dan praktik mediasi.



Berdasarkan garis besar pengembangan modul dan model pelatihan tersebut, maka modul resolusi konflik untuk remaja ini dibagi dalam 3 materi utama.

Tiga materi utama tersebut adalah: resolusi konflik (memahami konflik dan resolusi konflik); keterampilan negosiasi (memahami strategi dan pengenalan alat pra negosiasi), dan yang terakhir adalah keterampilan mediasi (memahami mediasi dan keterampilan dasar mediasi).

Modul guru ini memiliki dua panduan untuk dua level yang dibedakan dari tingkat HOTS (High order thinking skill). Pada penggunaannya di kelas, Guru bisa saja melakukan penyesuaian kegiatan, artinya bisa saja guru SMP mencoba menggunakan panduan untuk SMA, jika guru menganggap siswa mampu diberikan aktivitas dengan tingkat lebih tinggi, begitupun sebaliknya, jika guru menganggap siswa SMA belum siap, bisa menggunakan panduan untuk level di bawahnya.

Tujuan Pembelajaran dalam Modul ini :



Meningkatkan Pengetahuan berikut:

- Mengembangkan pemahaman bahwa konflik adalah wajar dan bagian yang dibutuhkan dalam kehidupan. Serta bagaimana respon konflik akan menentukan hasilnya.
- Mengembangkan kesadaran mengenai kompetisi dan kolaborasi sebagai strategi resolusi konflik dan negosiasi.
- Mengetahui berbagai metode resolusi konflik agar mampu mengelola konflik dengan baik
- Memahami pentingnya proses resolusi konflik yang damai.



Meningkatkan Keterampilan agar peserta:

- Bisa membedakan dengan efektif antara posisi dan kebutuhan dasar dalam konflik
- Mampu mempraktikkan keterampilan komunikasi efektif dalam resolusi konflik
- Mampu menggunakan alat pra negosiasi
- Mampu menerapkan langkah mediasi
- Mampu mengidentifikasi metode kompetitif/kolaboratif atau tempur/kabur/akur dalam resolusi konflik



Perubahan Sikap

Mengalami perubahan dalam merespon dan menyelesaikan konflik, yaitu menghindari cara kekerasan dan mengambil cara yang lebih damai. Tujuan lain adalah peserta pelatihan lebih berani bertindak dan mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan konflik.

PENDAHULUAN

Apa sih Konflik itu?





90 menit
(2JP)

Panduan

Tujuan Modul

- Memahami nature of conflict
- Mengidentifikasi manifestasi konflik dan akar yang menyebabkannya
- Mengetahui konflik destruktif dan konstruktif
- Memahami skala intensitas konflik agar bisa mencegah eskalasi konflik
- Memahami apa itu resolusi konflik



Alat yang disiapkan dalam sesi ini :

- Pohon konflik yang digambar di kertas flipchart,
- Sticky note,
- Gambar-gambar contoh intensitas konflik yang bisa ditaruh di dalam slide
- Masking tape/selotip kertas
- Pengeras suara

Persiapan Guru

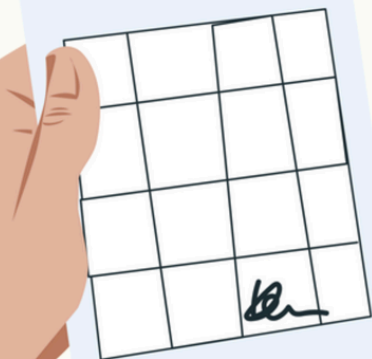
- Menggambar Pohon Konflik di kertas flipchart dan menempelnya di dinding,
- Mendengarkan terlebih dahulu media podcast pada modul ini
- Menyiapkan Gambar2 contoh intensitas konflik:
 - 1.gambar perselisihan kecil
 - 2.gambar ketegangan : saling mendiamkan/bermusuhan
 - 3.ultimatum : gambar orang mengancam
 - 4.serangan agresif : gambar berantem/tawuran
 - 5.kehancuran : gambar kota/tempat hancur karena perang



Konflik Bingo

Setiap orang pasti pernah mengalami konflik dong. Dari yang tingkatannya ringan hingga yang berat.

Ayo cari orang yang punya pengalaman-pengalaman konflik pada kotak bingo. Mintalah tandatangan dari mereka!



INGAT!

Satu orang hanya boleh menandatangani satu kolom di satu kertas saja, artinya dilarang tandatangan dua kali di kertas yang sama, dan tidak boleh menandatangani kertas sendiri ya.

Petunjuk Aktivitas



Level 1 (SMP)

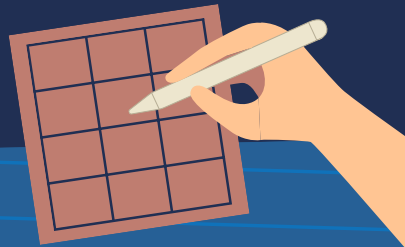
1. Siswa harus meminta tandatangan kepada orang lain yang pengalaman konfliknya sesuai dengan kotak bingo.
2. Berikan waktu untuk berkeliling dan mencari tandatangan satu sama lain selama 3 menit.
3. Setelah siswa mengumpulkan tandatangan dalam waktu tersebut, minta mereka menghitung, dan tanyakan siapa yang paling banyak mendapat tandatangan.
4. Minta 2 siswa (dari perempuan dan laki-laki) yang mengumpulkan tandatangan paling banyak untuk maju dan coba menunjuk siapa yang memberi tandatangan di kertas miliknya (tes apakah mereka mengenal dan ingat).
5. Minta siswa memeriksa lembar bingo, adakah yang menandatangani kolom “membanting atau merusak benda saat berkonflik” minta orang yang menandatangani menceritakan pengalamannya (penyebab, apa konfliknya, benda apa yang dirusak, lalu bagaimana setelahnya?)

Level 2 (SMA - Mahasiswa)

1. Siswa harus meminta tandatangan kepada orang lain yang pengalaman konfliknya sesuai dengan kotak bingo.
2. Berikan waktu untuk berkeliling dan mencari tandatangan satu sama lain selama 3 menit.
3. Setelah siswa mengumpulkan tandatangan dalam waktu tersebut, minta mereka menghitung, dan tanyakan siapa yang paling banyak mendapat tandatangan, dan siapa yang paling sedikit, lalu hal apa tantangan dari masing-masing.
4. Minta siswa memeriksa lembar bingo, adakah yang menandatangani kolom “membanting atau merusak benda saat berkonflik” minta orang yang menandatangani menceritakan pengalamannya (penyebab, apa konfliknya, benda apa yang dirusak, lalu bagaimana setelahnya?). kolom yang dipilih boleh yang lain
5. Guru boleh memilih kotak lain dalam bingo dan minta siswa yang menandatangani menceritakan pengalamannya tersebut.
6. Lakukan hingga ada 3 siswa bercerita, guru juga boleh meminta siswa secara sukarela bercerita.

Membanting benda/ merusak sesuatu saat kalah berdebat dengan orang lain.	Tidak nafsu makan dan malas saat ada konflik dengan teman dekat.	Memaafkan orang yang sudah sangat menyakiti.
Mendiamkan/ menjauhi orang yang bersalah pada kita dalam waktu yang lama.	Mendamaikan orang yang sedang berkonflik.	Memukul atau berkelahi fisik saking emosinya dengan orang berkonflik.
Mencairkan suasana konflik dengan bercanda, tetapi tidak berhasil.	Menangis terus jika ingat dengan konflik yang belum selesai.	Membiarkan orang lain yang berkonflik dengan kita melakukan apa yang mereka mau.
Membocorkan rahasia/ menyebarkan aib orang yang sedang berkonflik dengan kita.	Mengakui kesalahan dan minta maaf pada orang yang berkonflik.	Membalas kekesalan dengan berkata kasar.
Meminta nasihat dan saran penyelesaian masalah dari orang yang dipercaya dan lebih dewasa.	Mencoba memahami sudut pandang orang yang ber- konflik dengan kita dengan berusaha bicara langsung.	Benci sekali dan ingin balas dendam kepada orang yang berkonflik dengan kita.

Tujuan Aktivitas



Level 1 (SMP)

Tujuan aktivitas tandatangan bingo adalah memunculkan kesadaran bahwa semua orang memiliki konflik dengan beragam bentuk, dan meresponnya dengan cara tertentu yang bisa membuatnya dewasa atau justru merusak. Karena konflik merupakan bagian dari hidup manusia, maka kita perlu menyikapinya dengan bijak agar mampu berkembang.

Pertanyaan refleksi :

- Jika diberikan waktu lebih banyak apakah kamu mampu melengkapi semua kolom di bingo tersebut? apa alasannya?
- Apa yang terjadi jika seseorang tidak pernah memiliki konflik?
- Menurutmu apa itu konflik?

Level 2 (SMA - Mahasiswa)

Tujuan aktivitas tandatangan bingo adalah memunculkan kesadaran bahwa semua orang memiliki konflik dengan beragam bentuk, dan meresponnya dengan cara tertentu yang bisa membuatnya dewasa atau justru merusak. Karena konflik merupakan bagian dari hidup manusia, maka kita perlu menyikapinya dengan bijak agar mampu berkembang.

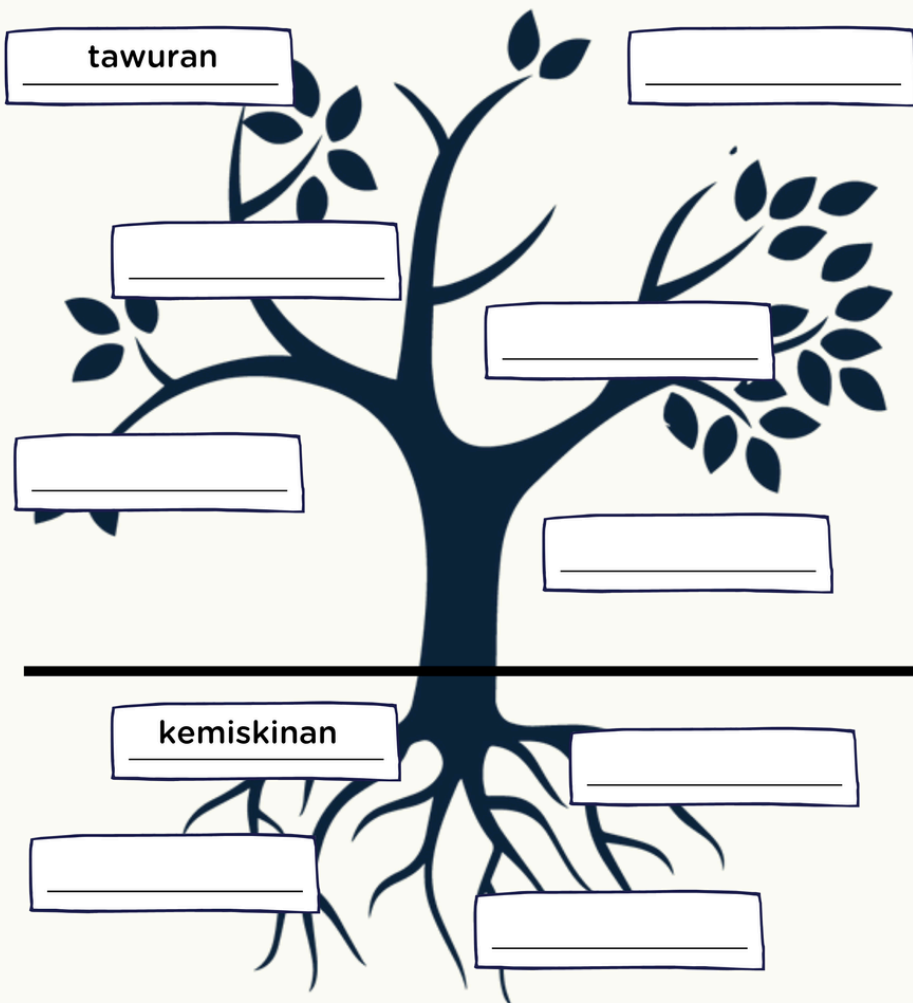
Pertanyaan refleksi:

- Menurutmu apa itu konflik? dan apa bedanya dengan masalah?
- Bila ditelaah dari kotak bingo dan pengalaman teman yang membagikan cerita, bisakah kamu menganalisis berapa cara menghadapi konflik dan bagaimana dampak dari masing-masing cara?
- Bisakah kamu menyebutkan contoh dalam skala negara atau antar negara (internasional) cara penyelesaian konflik secara konstruktif dan destruktif seperti apa?



Pohon Konflik

Banyak sekali bentuk dari konflik. Coba tuliskan contoh dari bentuk-bentuk konflik pada buah dan daun-daun pada pohon konflik di bawah ini ya ...



Nah buah dan daun pada pohon konflik ini tidak serta merta muncul begitu saja. Pasti ada penyebab mengapa buah konflik itu tumbuh. Coba kamu tuliskan apa sih akar yang menyebabkan suburnya konflik.

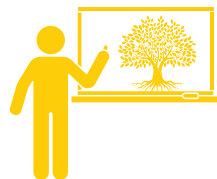
Petunjuk Aktivitas

Level 1 & 2

(SMP - SMA - Mahasiswa)

Pohon ini menggambarkan bahwa konflik yang kita lihat (buah) itu pasti ada penyebab (akar). Buah konflik itu kejadian yang kita saksikan, seperti tawuran/ saling hina. sementara biasanya akar itu tidak terlihat, misalnya rasa iri/dendam, merasa tidak dihargai, dll.

1. Pada bagian ini, guru bisa meminta membagikan dua lembar sticky note pada siswa (bisa berbeda warna atau sama).
2. Minta siswa menuliskan buah dari konflik/hal-hal yang terjadi atau kondisi yang menunjukkan konflik. dorong siswa menuliskan berbagai bentuk konflik yang beragam.
3. Siswa menempel notes pertama di bagian daun (pohon di kertas plano).
4. Sambil siswa menempelkan, guru bisa membacakan sticky notes yang ditempel siswa.
5. Selanjutnya minta siswa menuliskan akar dari konflik, mengapa konflik bisa terjadi dan menempelnya di bagian akar. Jika siswa menuliskan tawuran sebagai buah konflik, maka dia harus menganalisis apa yang menjadi akar dari tawuran, dll.
6. Setelah siswa menempel semua sticky notes, bacakan apa saja yang jadi akar dari konflik.
7. Berikan penjelasan bahwa “akar yang sama bisa saja menghasilkan buah kekerasan yang berbeda, akar konflik itu rumit dan kompleks, dan untuk menyelesaikan konflik dibutuhkan pemahaman yang baik tentang akarnya dan harus diatasi dari akarnya.





Mengenal Konflik



1. KONFLIK itu merupakan hal yang WAJAR terjadi dalam kehidupan, SEMUA ORANG pasti mengalami konflik.



2. Konflik setidaknya memiliki beberapa unsur, yaitu adanya pihak yang berkonflik, adanya perbedaan (baik tujuan, cara, opini, dll), dan adanya hubungan.



3. Ada DUA HASIL konflik, yaitu yang sifatnya destruktif (menghancurkan) atau yang sifatnya konstruktif (membangun). Hasil ini bergantung pada bagaimana kita menghadapinya.



4. Kebanyakan orang alergi dengan konflik, padahal konflik bisa membuat seseorang jadi lebih dewasa serta bijaksana. ASALKAN, dia mampu memahami dan bisa menghadapinya dengan tepat.



5. Jika kita menghadapi konflik dengan tidak efektif, maka konflik bisa cepat berkembang menjadi konflik kekerasan (fisik dan atau verbal) dan berdampak pada kondisi psikis serta lingkungan.



6. Sebaliknya, jika kita menghadapi konflik secara efektif, maka kita akan mampu berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Level 1 (SMP)

1. Guru melibatkan siswa dengan cara meminta siswa secara bergiliran membaca poin per poin.
2. Setelah siswa selesai membacakan semua, kembali pada poin 2, tanyakan pada siswa konflik apa yang sedang dimiliki, dan perbedaan apa yang jadi penyebab konflik, serta apa hubungan siswa dengan pihak yang berkonflik.
3. Tekankan pada siswa, apa pun konflik yang sedang dialami, maka ingatlah poin ke 5, bahwa jika tidak dihadapi dengan tepat maka konflik bisa berkembang menjadi konflik kekerasan.



Level 2 (SMA - Mahasiswa)

1. Guru melibatkan siswa dengan cara menunjuk atau menggilir peserta membaca setiap poin konsep mengenai mengenal konflik.
2. Setelah siswa membaca semua poin berikan penjelasan tambahan bahwa konflik memiliki unsur 4 N
 - **Natural**, artinya konflik tak terhindarkan dalam interaksi manusia, konflik hadir ketika dua atau lebih individu/kelompok mengejar tujuan yang tidak kompatibel satu sama lain.
 - **Normal**, siapa saja, berasal dari latar belakang apa pun, berada pada status apa saja, tentu memiliki konflik.
 - **Netral**, dia tidak bersifat baik atau buruk. Hanya cara mengelolanya saja, bisa baik atau buruk.
 - **Needed (dibutuhkan)** agar manusia berkembang. Konflik dapat memberikan peluang. Ia menantangmu untuk berpikir lebih keras, menjadi lebih kreatif, mengembangkan pemahaman yang lebih besar, memahami orang lain dan memikirkan berbagai kemungkinan untuk mencari penyelesaian.





Skala Intensitas Konflik

Setiap konflik memiliki intensitas masing masing, biasanya semakin intens, akan semakin besar dampak kerusakannya, dan semakin berat penyelesaiannya.

Oleh karena itu penting sekali menyelesaikan konflik sebelum intensitasnya semakin tinggi.

Perhatikan gambar berikut ini:



Keterangan gambar :

	<p>Perselisihan kecil: kondisi terjadi karena kesalahan dan minimnya komunikasi.</p>
	<p>Ketegangan: kebencian pada pihak lawan semakin meningkat dan menciptakan kondisi tidak nyaman, kedua pihak memulai sikap provokatif yang bisa membuat konflik semakin panas.</p>
	<p>Aksi ultimatum: adanya usaha untuk menindas lawan agar merasa saling tidak berdaya, bisa lewat verbal, tekanan sosial, media digital atau penyerangan psikologis. Intinya usaha ini dilakukan agar lawan merasa takut dan tidak nyaman.</p>
	<p>Serangan agresif secara fisik: berkelahi, berantem, saling merusak, dan perang menunjukkan konflik yang semakin intens, dampaknya juga akan pada kerusakan parah terutama secara fisik.</p>
	<p>Kehancuran: upaya yang menggunakan cara apapun, selama lawannya bisa hancur dan musnah. selamawannya bisa hancur dan musnah. Pada tahap ini konflik biasanya akan berujung pada kerusakan parah dan sudah tidak memandang sisi kemanusiaan lagi.</p>